

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

by Anita Dewi Astuti, Endah Rahmawati Eny Kusumawati

Submission date: 10-Mar-2023 11:19AM (UTC+0800)

Submission ID: 2033558265

File name: 25882-88436-1-PB_2.pdf (356.23K)

Word count: 4858

Character count: 30852

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Anita Dewi Astuti¹⁾, Endah Rahmawati²⁾, Eny Kusumawati³⁾

^{1),2)} IKIP PGRI Wates Yogyakarta, ³⁾ Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

E-mail: anitanayata@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP VIP Pesawat Wates. Subjek penelitian berjumlah 10 peserta didik yang diambil berdasarkan hasil skala psikologis, 8 peserta didik dengan kriteria motivasi belajar rendah dan 2 peserta didik dengan motivasi belajar tinggi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Rancangan penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini didesain dalam dua siklus dan di masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada peningkatan sebesar 15% dari siklus I ke siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok; *Mind Mapping*; Motivasi Belajar.

GROUP GUIDANCE SERVICES WITH METHODS MIND MAPPING
TO IMPROVE STUDENT LEARNING MOTIVATION

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of group guidance services with the mind mapping method to increase the learning motivation of class VIII students of VIP Pesawat Wates Junior High School. The research subjects were 10 students who were taken based on the results of the psychological scale, 8 students with low learning motivation criteria and 2 students with high learning motivation. The data obtained from the research results were analyzed using qualitative and quantitative analysis. This guidance and counseling action research design is designed in two cycles and in each cycle consists of 2 meetings. Based on the results of data analysis, it shows that there is an increase of 15% from cycle I to cycle II, so it can be concluded that group guidance services using the mind mapping method are effective in increasing students' learning motivation.

Keywords: Group Conseling; Mind Maping; Learning Motivation.

Pendahuluan

Belajar merupakan kegiatan yang penting dilakukan bagi setiap manusia, di mana hasil dari belajar ditandai dengan adanya perubahan. Perubahan yang muncul dari hasil belajar tidak hanya pada aspek pengetahuan saja, tetapi juga berdampak pada aspek lainnya seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Di dalam proses belajar ada tujuan tertentu yang hendak dicapai agar pembelajaran dapat berjalan maksimal (Ningrat et al., 2018). Tujuan dari belajar adalah memperoleh ilmu pengetahuan, *soft skill*, dan nilai sesuai dengan yang diharapkan.

Harapan dan keinginan tersebut dapat diraih melalui usaha dan kerja keras yaitu dengan belajar. Peserta didik melakukan aktivitas belajar karena adanya dorongan kekuatan mental yang berupa harapan, keinginan, perhatian, dan kemauan. Kekuatan mental yang dimiliki masing-masing individu bervariasi ada yang tergolong rendah atau tinggi. Kekuatan mental tersebut mendorong terjadinya aktivitas belajar yang dinamakan sebagai motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan energi penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang sehingga mendorong munculnya semangat dan gairah dalam belajar (Fadillah, 2013).

Hal ini sejalan dengan pendapat (Fitri et al., 2016) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki peran dalam menumbuhkan rasa senang, semangat dan gairah untuk belajar. Motivasi belajar muncul bukan hanya dari faktor dalam diri seseorang tetapi juga harus diimbangi dari faktor eksternal. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan terdorong untuk melakukan aktifitas belajar dengan baik (Sardiman 2011). Demikian pula sebaliknya, aktivitas belajar tidak akan terwujud jika peserta didik tidak memiliki dorongan yang kuat. Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik merupakan salah satu hambatan untuk mewujudkan individu yang cerdas dan berkualitas serta mampu mengikuti perkembangan zaman. Sebagai peserta didik, sudah semestinya memiliki motivasi belajar yang kuat, karena motivasi belajar memegang peranan penting dalam menentukan kesuksesan dari kegiatan pembelajaran.

Hasil berbeda ditemukan melalui observasi awal pada peserta didik kelas VIII SMP VIP Pesawat Wates Tahun Pelajaran

2020/2021 terlihat beberapa peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dapat diketahui dari beberapa kejadian di lapangan yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki motivasi yang rendah seperti terlihat malas-malasan dan mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan PR yang diberikan guru. Ketika menghadapi kesulitan belajar hanya mengeluh dan tampak mengalami kebosanan dalam belajar

Melihat pentingnya motivasi belajar dimiliki oleh setiap peserta didik, maka diperlukan perhatian khusus dari semua pihak salah satunya adalah guru bimbingan dan konseling (BK) di sekolah untuk menyediakan sedikit waktu membimbing, memerhatikan dan mengarahkan peserta didik dalam kegiatan belajar di sekolah. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan dan memelihara motivasi belajarnya agar dalam aktivitas belajar melakukan hal yang baik dan terarah dengan tujuan menggapai cita-cita. Guru bimbingan dan konseling berperan sebagai motivator dan fasilitator bagi peserta didik dalam menumbuhkan motivasi belajar (Hartinah, 2016; Andriati & Rustam, 2018). Di dalam layanan bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan dengan beragam teknik dan metode yang dapat digunakan untuk memberikan layanan kepada peserta didik. Salah satu jenis layanan yang dapat diterapkan kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar adalah layanan bimbingan kelompok.

Dipilihnya layanan bimbingan kelompok karena diyakini sebagai layanan yang berupaya secara tidak langsung dalam mengubah sikap dan perilaku individu dengan memberikan informasi secara teliti (Wibowo, 2005). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar memiliki gairah semangat belajar. Melalui bimbingan kelompok mendorong peserta didik sebagai anggota kelompok saling berinteraksi, bebas dalam menyampaikan pendapat sesuai topik yang dibahas, dapat mengembangkan sikap tenggang rasa, bertukar pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang tingkah laku untuk mengendalikan diri, sehingga terjadi saling bertukar saran antara sesama anggota kelompok (Elfira, 2013). Pemberian

layanan bimbingan kelompok kepada peserta didik memunyai manfaat yang besar bagi individu, karena dengan memanfaatkan dinamika kelompok dapat menggali dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh individu (Astuti, 2018).

Kenyataan yang ada di lapangan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling di SMP VIP Pesawat Wates menyatakan bahwa hasil dari pemberian layanan bimbingan kelompok belum optimal, dikarenakan terdapat beberapa kendala yaitu: tidak tersedianya jam pelajaran untuk bimbingan dan konseling dan kurangnya pemahaman dari guru bimbingan dan konseling mengenai layanan bimbingan kelompok. Selain itu, guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan kelompok belum sepenuhnya menerapkan berbagai metode atau teknik. Dikatakan (Romlah, 2006) teknik atau metode bukanlah merupakan tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, akan tetapi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, keberhasilan untuk mencapai tujuan pelaksanaan bimbingan kelompok dipengaruhi oleh teknik atau metode.

Banyak metode yang semestinya dapat diterapkan dalam memberikan layanan bimbingan kelompok seperti: teknik pemberian informasi, diskusi, *problem solving*, *home room*, sosiodrama, karyawisata, permainan simulasi (Romlah, 2006) dan ada pula metode baru seperti metode *mind mapping*. Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi yang selama ini dilaksanakan di SMP VIP Pesawat Wates terkesan membosankan. Kurangnya variasi metode dalam memberikan layanan menyebabkan peserta didik tidak tertarik dan cepat mengalami kebosanan. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan tersebut mendorong peneliti untuk memilih metode yang bisa menarik perhatian anggota kelompok untuk aktif terlibat dalam setiap tahapan bimbingan kelompok yaitu menggunakan metode *mind mapping*.

Mind mapping dipandang sebagai metode yang memiliki kelebihan dan efektif untuk menumbuhkan semangat individu melakukan aktifitas belajar. Hal ini dikuatkan dengan pendapat (Buzan, 2008) yang mengatakan bahwa *mind mapping* dapat membantu otak dalam berbagai hal seperti

memusatkan perhatian, berpikir lebih kreatif dalam menyusun dan menyampaikan isi pikiran, mengingat dengan baik sehingga dapat belajar lebih cepat dan efisien. *Mind mapping* dibuat dengan menggunakan tulisan tangan mengombinasikan antara warna dan gambar yang dibuat dalam cabang-cabang sesuai keinginan dan tujuan yang ingin dicapai agar hasilnya tidak membosankan dan secara visual indah dipandang (Sumarlik & Naqiyah, 2019). Teknik pembelajaran dengan metode *mind mapping* memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan mengasah kemampuan berpikir kreatif. *Mind mapping* dipandang sebagai metode yang istimewa karena dapat membangkitkan pikiran untuk memunculkan ide-ide dan memicu ingatan secara lebih mudah. Cara ini juga terbilang menenangkan, menyenangkan, dan kreatif.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk memberikan layanan bimbingan kelompok sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan mereduksi perilaku menyontek (Fransiska et al., 2017; Mayasari & Istirahayu, 2018). Secara lebih khusus hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* efektif untuk meningkatkan *self-regulated learning* (Rinjani, 2019).

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan asumsi bahwa motivasi belajar peserta didik akan meningkat dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping*. Dengan menggunakan metode *mind mapping* diharapkan peserta didik mudah mendapatkan informasi secara jelas, teliti, merasa senang dan tertarik dalam mengikuti setiap tahapan bimbingan kelompok serta bermanfaat sebagai teknik yang bisa diterapkan dalam belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP VIP Pesawat Wates Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP VIP Pesawat Wates Yogyakarta pada Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (BK) menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart dalam (Hidayat & Badrujaman, 2012) dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas pada hakikatnya berupa rangkaian kegiatan yang terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus masing-masing siklus diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* sebanyak 2 kali pertemuan. Siklus kedua dilakukan sebagai upaya perbaikan dari siklus pertama.

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan atau tujuan tertentu (Sugiyono, 2015). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 peserta didik dari kelas VIII C terdiri dari 8 peserta didik dengan motivasi belajar tinggi dan 2 peserta didik dengan motivasi belajar rendah, hal ini dilakukan agar terjadi dinamika kelompok dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* dan motivasi belajar peserta didik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologis, wawancara dan observasi. Instrumen penelitian disusun berdasarkan definisi operasional dari variabel motivasi belajar, kemudian dirumuskan dalam kisi-kisi *blue print* yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable* dalam bentuk pernyataan. Masing-masing pernyataan dilengkapi 5 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (R), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Instrumen yang tersusun kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum digunakan untuk pengambilan data di lokasi penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis statistik dengan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi *alpha cronbach*. Data yang diperoleh dari skala motivasi belajar kemudian dianalisis.

Analisis data merupakan tahapan penting dalam suatu penelitian di mana dari

hasil analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna untuk pemecahan masalah sesuai rumusan masalah dalam penelitian (Nasir, 2005). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan menyusun tabulasi data sesuai dengan hasil tindakan pada setiap siklus, sedangkan analisis data secara kualitatif dilakukan dengan memberikan makna sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Data yang diperoleh setiap siklus bertujuan untuk mengetahui persentase dan menggambarkan perubahan sikap motivasi belajar semua anggota kelompok pada saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan empat tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*), refleksi (*Reflection*) Sebelum melaksanakan keempat tahap penelitian tersebut, terlebih dahulu melakukan pra penelitian tindakan kelas.

Kegiatan pra-tindakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping*. Kegiatan pra-tindakan ini dilakukan dengan memberikan skala motivasi belajar kepada seluruh peserta didik kelas VIII C dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul terkait motivasi belajar peserta didik yang rendah. Dari hasil pengisian skala motivasi belajar, peneliti bersama guru bimbingan dan konseling menentukan 10 peserta didik sebagai anggota kelompok dengan metode *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar. Sepuluh peserta didik tersebut adalah AD, BD, DR, EF, FN, RN, ST, VK, YT. Berikut rekapitulasi motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan.

Tabel 1
Kondisi Motivasi Belajar Peserta Didik
Sebelum Diberikan Tindakan

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	2	20%
Sedang	0	0%
Rendah	4	40%
Sangat Rendah	4	40%

Siklus I

Perencanaan (Planning)

Tahap perencanaan (*Planning*) bertujuan agar proses pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain: 1) menentukan topik dan membuat materi layanan disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan awal yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, 2) menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), 3) menentukan observer penelitian, 4) menyiapkan kelengkapan administrasi pendukung penelitian dan 5) menyiapkan media layanan bimbingan kelompok dan perlengkapan lainnya seperti kertas HVS, spidol warna.

Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* pada siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Agustus 2020 dengan topik bahasan semangat belajar dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 14 Agustus 2020 dengan topik bahasan meningkatkan motivasi belajar. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 45 menit, dengan harapan dan tujuan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Observasi (Observation)

Tahap pengamatan (*observation*) dilakukan oleh kolaborator dalam hal ini guru bimbingan dan konseling yang bertugas mengamati aktivitas peneliti dalam memberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping*. Pengamatan dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan aktivitas peserta didik sebagai anggota kelompok terkait dengan motivasi belajarnya antara sebelum dan sesudah

diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping*. Pada siklus I hasil observasi dari penerapan implementasi layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* mendapatkan persentase sebesar 71% karena dalam memberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* sudah bisa dikatakan cukup baik, namun masih perlu adanya perbaikan untuk lebih memaksimalkan keaktifan anggota kelompok. Hal ini dikarenakan pada siklus I pertemuan pertama, dinamika kelompok belum tercipta dengan baik. Anggota kelompok belum ada yang berani mengemukakan pendapat dengan sendirinya, masih ada yang malu-malu untuk menjawab pertanyaan dan masih ada yang belum paham mengenai metode *mind mapping*.

Berbeda dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siklus I pertemuan kedua, anggota kelompok sudah lebih baik dari sebelumnya dalam mengikuti jalannya bimbingan kelompok. Terdapat anggota kelompok yang sudah mulai berani mengemukakan pendapat dengan sendirinya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan kedua tindakan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* sudah bisa dikatakan cukup baik walaupun belum mencapai keberhasilan sesuai indikator yang telah ditentukan di awal. Berikut hasil observasi motivasi belajar peserta didik setelah siklus I.

Tabel 2
Kondisi Motivasi Belajar Peserta Didik
Setelah Siklus I

No	Responden	Jumlah	%	Kategori
1	AD	134	77%	Tinggi
2	BD	98	56%	Sedang
3	DR	103	59%	Sedang
4	EF	106	61%	Sedang
5	FA	90	51%	Rendah
6	FN	100	57%	Sedang
7	RN	113	65%	Sedang
8	ST	125	71%	Tinggi
9	VK	120	69%	Tinggi
10	YT	115	66%	Sedang

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat adanya peningkatan motivasi belajar pada peserta didik dengan sebelum diberikan tindakan. Dari 10 responden sebagai anggota kelompok, terdapat 3 responden masuk

kategori tinggi, 6 responden masuk kategori sedang, dan 1 responden masuk kategori rendah. Dari data tersebut, dapat diketahui *mean* observasi siklus I. *Mean* observasi diperoleh dari $\frac{1}{2} (134+90) = 112$. Jadi, dapat disimpulkan rata-rata skala motivasi belajar pada siklus I masuk dalam kategori sedang.

Refleksi (Reflection)

Dari observasi yang telah dilakukan pada siklus I diperoleh data bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP VIP Pesawat Wates belum berhasil maksimal sesuai indikator yang telah ditetapkan di awal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari peneliti sebagai pemimpin kelompok, peserta didik sebagai anggota kelompok, maupun situasi dan kondisi yang berpengaruh terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping*. Walaupun masih ditemui beberapa kendala tetapi dari hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siklus I pertemuan I sampai pertemuan 2 tetap ditemukan adanya perubahan dan mengalami peningkatan.

Siklus II

Perencanaan (Planning)

Perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus kedua ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan sebagai usaha perbaikan dari siklus I berdasarkan hasil observasi dan refleksi. Dari hasil refleksi pada siklus I masih ditemukan beberapa kendala baik dari peneliti maupun peserta didik sebagai anggota kelompok sehingga menyebabkan belum tercapainya indikator keberhasilan. Dari hasil refleksi tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan tindakan pada siklus kedua, dengan harapan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan di awal.

Pelaksanaan Tindakan (Action)

Layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* pada siklus kedua ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2020 dengan topik bahasan meningkatkan motivasi berprestasi dan pada

pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus 2020 dengan topik bahasan kreatifitas belajar. Durasi waktu setiap pertemuan selama 45 menit.

Observasi (Observation)

Berdasarkan hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siklus II pertemuan pertama, terdapat perubahan di mana selama kegiatan berlangsung anggota kelompok sudah lebih baik dari sebelumnya dalam mengikuti jalannya bimbingan kelompok. Anggota kelompok yang sebelumnya belum berani mengemukakan pendapat, pada siklus kedua pertemuan pertama ini sudah berani mengemukakan pendapat, dan terdapat salah satu anggota kelompok sudah ingin mengajukan diri dengan mengangkat tangan untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* nya di hadapan anggota kelompok dan pemimpin kelompok. Tahap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siklus II pertemuan kedua semakin membaik, semua anggota kelompok nampak lebih aktif dan antusias dilihat dari keberaniannya meminta warna spidol kepada pemimpin kelompok untuk menggambar *mind mapping*, lalu dari cara anggota kelompok menjawab pertanyaan. Selain itu, semua anggota kelompok juga sudah nampak tidak malu-malu ketika pemimpin kelompok menunjuk salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* nya dengan penuh semangat. Pemimpin kelompok melihat pada pertemuan terakhir dinamika kelompok sudah terbangun sepenuhnya. Secara keseluruhan ada peningkatan sebesar 15% dari siklus I sebesar 71% siklus II sebesar 86%. Berikut data hasil motivasi belajar peserta didik pada siklus II.

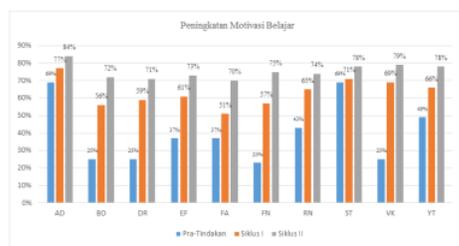
Tabel 3
Kondisi Motivasi Belajar Peserta Didik
Setelah Siklus II

No	Responden	Jumlah	%	Kategori
1	AD	147	84%	Sangat Tinggi
2	BD	126	72%	Tinggi
3	DR	125	71%	Tinggi
4	EF	128	73%	Tinggi
5	FA	121	70%	Tinggi
6	FN	131	75%	Tinggi
7	RN	129	74%	Tinggi
8	ST	137	78%	Tinggi
9	VK	139	79%	Tinggi
10	YT	137	78%	Tinggi

Berdasarkan data tabel 3 di atas, diketahui bahwa dari 10 responden (anggota kelompok) terdapat 1 anggota kelompok masuk kategori sangat tinggi, dan 9 responden masuk kategori tinggi. Dari data tersebut, dapat diketahui *mean* observasi siklus II. *Mean* observasi diperoleh dari $\frac{1}{2}(147+121) = 134$. Jadi, dapat disimpulkan rata-rata skala motivasi belajar pada siklus II masuk dalam kategori tinggi.

Refleksi (Reflection)

Hasil refleksi siklus I menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan perbaikan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* pada siklus II. Dari siklus kedua ini mendapatkan hasil bahwa layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang ditandai dengan meningkatnya skor *mean* sebesar 22. Peningkatan skor dari pra-tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 1
Grafik Peningkatan Indikator Motivasi Belajar Peserta didik

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP VIP Pesawat Wates terus mengalami peningkatan dari sebelum hingga sesudah diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* pada siklus I dan siklus II.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP VIP Pesawat Wates. Penerapan layanan bimbingan dan konseling membutuhkan strategi yang tepat. Terdapat beragam model konseling dan psikoterapi yang dapat diterapkan dalam memberikan layanan kepada individu (McLeod, 2007).

Beragam penelitian telah dilakukan namun tidak ada teori, teknik atau metode yang efektif dan tepat untuk semua individu dalam segala situasi dan kondisi (Alamri, 2015). Terlebih belum ada model layanan bimbingan dan konseling yang khusus untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Situasi, kondisi dan beragam tuntutan yang mengharuskan individu untuk belajar memerlukan pertimbangan dalam memilih metode yang bertujuan dapat memandirikan individu (Peraturan Mendiknas, No 27 Tahun 2008). Salah satu layanan yang dapat implementasikan kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar adalah layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping*.

Layanan bimbingan kelompok dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan bimbingan dan konseling dengan dua siklus, masing-masing siklus diberikan tindakan sebanyak dua kali pertemuan selama 45 menit. Masing-masing pertemuan menerapkan tahapan-tahapan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran (Prayitno, 2004).

Pemilihan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* ini efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dapat membangun suasana lebih bergairah dan peserta didik merasa tidak cepat jenuh dalam mengikutinya (Astuti, 2013). Keberhasilan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind*

mapping ini tidak terlepas dari peran pemimpin kelompok yang sudah berhasil menumbuhkan dinamika kelompok. Dalam kehidupan kelompok, dinamika kelompok sangat berpengaruh menentukan gerak dan arah untuk mencapai tujuan kelompok (Wulandari et al., 2012). Selain itu layanan bimbingan kelompok dapat memberikan manfaat yang lebih optimal karena subjek yang dijangkau lebih banyak dibandingkan dengan layanan lainnya yang bersifat perorangan (Suwanto, 2018).

Dilihat dari tingkat keefektifan penerapan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* menunjuk bahwa ada peningkatan sebesar 15% dari siklus I ke siklus II. Dari hasil ini menegaskan bahwa peneliti dalam menggunakan dan memilih teknik sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan bimbingan kelompok (Wibowo, 2005) yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tercapainya indikator keberhasilan dari penelitian ini karena penggunaan metode *mind mapping* dianggap sebagai teknik yang istimewa (Sumarlik & Naqiyah, 2019) karena memanfaatkan seluruh fungsi otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk menggali kemampuan individu kaitannya dengan kepentingan berpikir dan belajar (Pratiwi et al., 2019). Selain itu, hasil pemikiran yang berhasil digambarkan dalam sebuah peta tidak ada jawaban benar dan salah sehingga mendorong anggota kelompok untuk lebih terbuka menuangkan ide gagasan dan pemikirannya secara bebas (Wycoff, 2005).

Indikator yang digunakan untuk mengukur adanya peningkatan motivasi belajar mengacu pada pendapat (Uno, 2011) yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik. Indikator tersebut membuktikan adanya peningkatan motivasi belajar setelah diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping*. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor mean dari siklus I sebesar 112 sedangkan pada

siklus II sebesar 134, jadi ada peningkatan skor mean sebesar 22.

Penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Ahyuni, 2018) bahwa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* mendorong anggota kelompok untuk berani mengeluarkan, mengembangkan ide-ide dan imajinasinya kemudian menyusunnya dalam sebuah peta. Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Safitri & Ami, 2019) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh *mind mapping* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tarakan yang dibuktikan dengan adanya peningkatan skor motivasi belajar antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok).

Sudah banyak penelitian-penelitian sebelumnya yang menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan bervariasi metode, teknik maupun media. Pemilihan media yang tepat dalam memberikan layanan bimbingan kelompok akan memberikan dampak yang positif dalam peningkatan motivasi belajar siswa (Putra & Astuti, 2020). Hasil penelitian kali ini membuktikan dan menguatkan kembali manfaat penerapan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penerapan metode *mind mapping* berhasil mengubah peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif yang dituangkan dalam sebuah gambar dengan mengombinasikan antara kata, gambar dan warna sehingga mudah diingat dan menarik bagi peserta didik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peran serta dari berbagai pihak sangat diharapkan sebagai bentuk dukungan untuk menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping*. Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* dapat menumbuhkan semangat belajar dan berpikir kritis peserta didik.

Saran

Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang bimbingan kelompok dengan metode *mind mapping* diharapkan dapat merancang dengan lebih baik lagi dalam menyusun tahapan-tahapan *mind mapping*, memilih tema dan materi sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam aktifitas belajar di kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Alamri, N. (2015). *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah (Studi Pada Siswa Kelas X SMA 1 Gebog Tahun 2014/ 2015)*. Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 1, No. 1.
- Astuti, A.D., Sugiyono, & Suwarjo. (2013). *Model Layanan BK Kelompok Teknik Permainan (Games) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 2, No. 1. Hal. 50–56.
- Astuti, A.D. (2018). *Bimbingan Kelompok Teknik Outbond Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3, No. 1, Hal. 100-105.
- Buzan, T. (2008). *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Pintar di Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Elfira, N. (2013). *Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. Konselor Vol. 2, No.1, Hal. 279–282.
- Fadillah, A.E.R. (2013). *Stress Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman Yang Sedang Menyusun Skripsi*. Psikoborneo Vol. 1. No. 3, Hal. 148–156.
- Fitri, E., Irdil, & Neviyami. (2016). *Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Vol. 2, No. 2, Hal. 84.
- Fransiska, F., Fitriyadi, S., & Istirahayu, I. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/ 2015*. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia), Vol 2, No. 1, Hal. 12.
- Hartinah, G. (2016). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Problem Solving*. Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 2, No. 2, Hal. 153–156.
- Hidayat, D.R. & Badrujaman, A. (2012). *Penelitian Tindakan dalam Bimbingan Konseling* (I). Jakarta: PT Indeks.
- Mayasari, D., & Istirahayu, I. (2018). *Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Control Untuk Mereduksi Perilaku Menyontek Siswa Smp Negeri Di Kota Singkawang*. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia), Vol. 3, No. 2, Hal. 55.
- McLeod, J. (2007). *Pengantar Konseling Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Nasir. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ningrat, S.P, Teguh, I.M., & Sumantri, M. (2018). *Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 3, Hal. 257.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 27 Tahun 2008 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- Pratiwi, A. B., Mardiyono, M., Anggriana, T. M., & Suharni, S. (2019). *Bimbingan Kelompok Dengan Metode Mind Mapping Sebagai Upaya Preventif Terhadap Prevalensi Stunting*.

- Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol. 9, No. 2, Hal. 115.
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Putra, B. J., & Astuti, B. (2020). *The Influence of Group Guidance Service Using Poetry Media to Increase Student Learning Motivation in the Industrial Revolution 4.0*. 397 (Iclique 2019), 310–318.
- Rinjani, Y. R. (2019). *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik mind mapping Dalam Meningkatkan Self-Regulated Learning Pada Siswa Di Smp N 4 Ngaglik*. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Vol. 5, No. 3, Hal. 296–305.
- Romlah, T. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok (II)*. Universitas Negeri Malang.
- Safitri, A. D., & Rahmi, S. (2019). *Pengaruh mind mapping Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Tarakan*. Jurnal.Borneo Vol 1, No. 1, Hal. 19–22.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlik & Naqiyah, N. (2019). *Penerapan Teknik mind mapping Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Belajar Di Rumah Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Menganti Gresik*. Jurnal BK UNESA, Vol. 9, No. 3
- Suwanto, I. (2018). *Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri 2 Singkawang*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia, Vol. 3, No. 1, Hal. 27–30.
- Uno, H.B. (2011) *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, F. (2018). *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Mind Mapping Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa SMP*. Journal.unnes. Vol. 2, No. 2.
- Wibowo, M. E. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan (I)*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Wulandari, E., Setyowati, E., & Mugiarto, H. (2012). *Upaya Meningkatkan Empati Dalam Berinteraksi Sosial Melalui Dinamika Kelompok Pendekatan Experiential Learning*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling - Theory and Application, Vol. 1, No. 2.
- Wycoff, J. (2005). *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*. Bandung: Kaifa.

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Fahrudin Rijal, Muhammad Wahyuddin Abdullah. "Pengaruh Healty Lifestyle, Psychological Well Being, Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dengan Task Complexity Sebagai Pemoderasi", Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 2020 Publication	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	www.publikasiilmiah.com Internet Source	1%
4	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
6	Muhammad Amran Shidik. "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN	<1%

PEMAHAMAN KONSEP FISIKA PESERTA DIDIK MAN BARAKA", Jurnal Kumparan Fisika, 2020

Publication

7	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
8	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
9	abdidas.org Internet Source	<1 %
10	core.ac.uk Internet Source	<1 %
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
12	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
13	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
14	ojs.ikipmataram.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.scribd.com Internet Source	<1 %
17	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %

18

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

19

adoc.pub

Internet Source

<1 %

20

journal.kurasinstitute.com

Internet Source

<1 %

21

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

22

repository.uksw.edu

Internet Source

<1 %

23

Al Gazalah, Wasidi Wasidi, Rita Sinthia.

"PENGARUH LAYANAN INFORMASI SEBAGAI TINDAKAN PREVENTIF TERHADAP BAHAYA PENYALAHGUNAAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN OBAT TERLARANG) PADA SISWA KELAS X PERHOTELAN 1 SMK NEGERI 7 KOTA BENGKULU", Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 2022

Publication

<1 %

24

Nilawati Tadjuddin, Mukarramah Mustari, Mela Puspita. "Model Treffinger: Pengaruh terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Bunyi", U-Teach: Journal Education of Young Physics Teacher, 2020

Publication

<1 %

25

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

26

Uswatun Hasanah, Siti Wahyuni.
"Implementasi Model Pembelajaran Card Sort
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV
MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan
Plosoklaten Kabupaten Kediri", Jurnal
Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi
Keislaman, 2019

Publication

<1 %

27

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

<1 %

28

sinta3.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

29

a-research.upi.edu

Internet Source

<1 %

30

bpkpenabur.or.id

Internet Source

<1 %

31

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

32

Diah Nur Anisa, Istinengtiyas Tirta Suminar.
"Pengaruh Parenting Class Terhadap
Kesiapan Ibu Menghadapi Pubertas Anak",
Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah,
2021

Publication

<1 %

33	Erma Monariska. "PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS MAHASISWA PADA MATA KULIAH KALKULUS I", PRISMA, 2017 Publication	<1 %
34	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %
36	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
39	smapgii2bdg.sch.id Internet Source	<1 %
40	Durrotunnisa Durrotunnisa, Ratna Nur Hanita. "Konseling Kelompok Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
41	Itta Ma'ul Hayat, Edy Tandililing, Erwina Oktaviany. "PENGEMBANGAN SOAL PEMECAHAN MASALAH BERBASIS SELF	<1 %

REGULATED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATERI USAHA DAN ENERGI",
Jurnal Inovasi Penelitian dan Pembelajaran
Fisika, 2022

Publication

42

Sukarni Sukarni. "PENGARUH PRAKTEK
PERMAINAN PUZZLE TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
PADA MATERI IKATAN KIMIA DI SMA", Jurnal
Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, 2020

Publication

43

mahmud09-kumpulanmakalah.blogspot.com

Internet Source

44

neo.ppj.unp.ac.id

Internet Source

45

repository.uinib.ac.id

Internet Source

46

Lisna Salisatul Zanah, Nandang Rukanda, Tita
Rosita. "GAMBARAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING UNTUK
SISWA YANG MEMILIKI MOTIVASI BELAJAR
RENDAH DI SMP NURUL HIDAYAH PASUNDAN
CIANJUR PADA MASA COVID-19", FOKUS
(Kajian Bimbingan & Konseling dalam
Pendidikan), 2022

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

47	Marshusi Marshusi. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model Discovery Learning Metode Diskusi Kelompok Pada Kelas XII IPS 3 Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018", <i>JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)</i> , 2019 Publication	<1 %
48	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
49	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
50	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
51	juniladri.wordpress.com Internet Source	<1 %
52	jurnal.sttstarslub.ac.id Internet Source	<1 %
53	prosiding.arab-um.com Internet Source	<1 %
54	pub.mykreatif.com Internet Source	<1 %
55	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %

57

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

58

www.kompasiana.com

Internet Source

<1 %

59

Kemala Putri Kustiani, Dwi Yuwono Puji Sugiharto, Catharina Tri Anni. "Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Siswa Ditinjau dari Self-Efficacy dan Aspirasi Orangtua", *Psychocentrum Review*, 2019

Publication

<1 %

60

Muhasim Muhasim. "Pengaruh Tehnologi Digital terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik", *PALAPA*, 2017

Publication

<1 %

61

Riyani Saparida, Teti Sobari, Tuti Alawiyah. "PROFIL SIKAP BELAJAR POSITIF SISWA SMP KELAS IX DI SMP N 1 CISEWU GARUT", *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2020

Publication

<1 %

62

Mrs. Wahyuni. "Pemanfaatan Media Lagu "A4" untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar PAI Materi Asmaulhusna pada Siswa Sekolah Dasar", *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2021

Publication

<1 %

63

Yasrida Yanti Sihombing. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On